

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi. (2009). *Kelebihan dan kekurangan beton sebagai material bangunan*, 1-2.
- ASTM C29/29M-91a.(1991). *Standart Test Method for Unit Weight and Voids in Aggregate*. United Stade: ASTM Internasional.
- ASTM C39. (2014). *Standard Test Method for Compressive Strength of Cylindrical Concrete Specimens*. ASTM Internasional. West Conshohocken.
- ASTM C127-88. (2001). *Standard Test Method for Density, Relative Density (Specific Gravity), and Absorption of Coarse Aggregate*. United Stade: ASTM Internasional.
- ASTM C136-06. (2006). *Standard Test Method for Sieve Analysis of Fine and Coarse Aggregates*. United Stade: ASTM Internasional.
- ASTM C188. (1989). *Standard Test Method for Density of Hydraulic Cement*. United Stade: ASTM Internasional.
- Badan Nasional Indonesia. (2000). *SNI 03-6429-2000 Tentang Metode Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder Dengan Cetakan Silinder di Dalam Tempat Cetakan*. Jakarta: Badan Nasional Indonesia.
- Badan Standar Nasional Indonesia. (1996). *SNI 03-4142-1996 Tentang Metode Pengujian Jumlah Bahan Dalam Agregat*.
- Jumantoro, R. (2015). *Kelebihan dan Kekurangan Beton*.
- Kabir, D., Imran., & Amir, Sultan, M. (2018). *Penggunaan Fly Ash Sebagai Bahan Tambah pada Proses Pembuatan Mortar dengan Bahan Dasar Pasir Apung*, 158-162.
- Khairul, Miswar. (2020). *Pemanfaatan Batu Apung Sebagai Material Beton Ringan*. Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawae, Banda Aceh.
- Kardiyono. (2007) didalam Widodo, A., & Abdil Basith, M. (2017). *Analisis Kuat Tekan Beton Dengan Penambahan Serat Rooving Pada Beton Non Pasir*. Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Kurniadi, E., &Himawan, L. (2019). *Kajian Kuat Tekan dan Infiltrasi pada Beton Non Pasir*, 72-78.